

BAB 5

PEMANFAATAN KAJIAN PUISI SAPARDI DJOKO DAMONO SEBAGAI BAHAN AJAR MATA PELAJARAN BAHASA INDONESIA DI SMP/MTs SESUAI DENGAN KURIKULUM 2013

5.1 Bahan Ajar

Bahan ajar adalah bahan-bahan atau materi pelajaran yang disusun secara sistematis, yang digunakan guru dan siswa dalam proses pembelajaran. Bahan ajar sangat penting artinya bagi guru maupun siswa dalam proses pembelajaran. Tanpa bahan ajar akan sulit bagi guru untuk meningkatkan efektifitas pembelajaran. Demikian pun bagi siswa, tanpa bahan ajar akan sulit untuk menyesuaikan diri dalam belajar, apalagi jika gurunya mengajarkan materi dengan cepat dan kurang jelas. Oleh sebab itu, bahan ajar dianggap sebagai salah satu upaya untuk memperbaiki mutu pembelajaran.

Bahan ajar merupakan materi-materi yang dipersiapkan untuk pembelajaran. Bahan ajar dalam suatu pembelajaran harus disesuaikan dengan tahap perkembangan peserta didik, materi pelajarannya harus sesuai dengan kurikulum yang berlaku, menggunakan berbagai referensi, penggunaan bahan pembelajaran membantu memudahkan guru dalam melaksanakan pembelajaran.

Bahan ajar dapat berperan bagi guru dan siswa. Bagi guru, bahan ajar dapat berperan dalam hal waktu mengajar lebih efektif, mengubah peran guru menjadi fasilitator, dan membantu proses pembelajaran menjadi lebih efektif. Sedangkan peran bahan ajar bagi siswa adalah membantu siswa dapat belajar tanpa harus ada guru atau siswa lain., siswa dapat belajar kapan dan di mana saja, siswa dapat belajar dengan kecepatannya sendiri, siswa dapat belajar menurut urutannya sendiri dan membantu potensi siswa untuk menjadi pelajar mandiri.

Bahan ajar disusun dengan tujuan menyediakan bahan ajar yang sesuai dengan tuntutan kurikulum dengan mempertimbangkan kebutuhan peserta didik, yakni bahan ajar yang sesuai dengan karakteristik dan setting atau lingkungan sosial peserta didik, membantu peserta didik dalam memperoleh alternatif bahan

Yuke Yukiarti, 2014

Kajian Semiotik Dan Nilai-Nilai Religius Islami Puisi Sapardi Djoko Damono Dan Pemanfaatannya Sebagai Bahan Pembelajaran Sastra di MTs. Cikajang Garut
Universitas Pendidikan Indonesia | repository.upi.edu | perpustakaan.upi.edu

ajar di samping buku-buku teks yang terkadang sulit diperoleh, dan memudahkan guru dalam melaksanakan pembelajaran.

Jadi, bahan yang disediakan dalam pembelajaran menulis puisi harus disesuaikan dengan kurikulum. Selain itu, bahan ajar disesuaikan dengan lingkungan dan kemampuan siswa. Bahan ajar adalah bahan yang dipakai guru untuk menyampaikan kurikulum. Bahan tersebut seperti buku teks, buku tambahan, koran, majalah, ensiklopedi, rekaman, gambar, kartun, dan bahan lain yang bisa digunakan untuk menyampaikan materi.

Dalam rangka peningkatan mutu pendidikan, yaitu dengan strategi dan berbagai upaya, salah satunya menyempurnakan kurikulum. Kurikulum memiliki kedudukan yang sangat strategis. Oleh karena itu, kurikulum bersifat dinamis. Dengan demikian, perlu dilakukan penyempurnaan agar kurikulum sekolah yang sedang berlaku sesuai dengan perkembangan ilmu pengetahuan, teknologi, keadaan politik, sosial, ekonomi, dan budaya. Selain itu juga, kurikulum perlu disesuaikan dengan tuntutan kebutuhan siswa, keadaan sekolah, dan masyarakat sekitar.

Seiring dengan dinamika penyempurnaan kurikulum tersebut, ditetapkanlah Peraturan Menteri Pendidikan dan Kebudayaan Republik Indonesia nomor 81A tahun 2013 tentang implementasi kurikulum. Peraturan Menteri Pendidikan dan Kebudayaan nomor 54 tahun 2013 tentang Standar Kompetensi Lulusan Pendidikan Dasar dan Menengah. Peraturan Menteri Pendidikan dan Kebudayaan nomor 64 tahun 2013 tentang Standar Isi Pendidikan Dasar dan Menengah. Peraturan tersebut sebagai pedoman dalam penyusunan Kurikulum 2013.

Berdasarkan hasil penelitian terhadap puisi *Dalam Doa: I, Sajak Desember, Perahu Kertas, Dalam Doaku, Hatiku Selemba Daun, dan Hitam Berkata* Karya Sapardi Djoko Damono yang dijadikan data penelitian dalam penelitian ini dan merujuk kepada temuan-temuan hasil penelitian, maka keenam puisi karya Sapardi Djoko Damono dengan kesesuaian kurikulum yang

diberlakukan di SMP/MTs yakni Kurikulum 2013 layak untuk dijadikan sebagai bahan ajar mata pelajaran bahasa Indonesia di SMP/MTs.

Alasan yang paling mendasar dari keenam puisi karya Sapardi Djoko Damono dapat dijadikan sebagai bahan ajar mata pelajaran bahasa Indonesia di MTs. Puisi-puisi tersebut memiliki struktur puisi (struktur fisik dan struktur batin) serta memiliki pesan moral berupa nilai religius yang islami. Hal ini sangat sesuai untuk pembentukan nilai-nilai keimanan dan karakter siswa terutama di lingkungan Madrasah Tsanawiyah (MTs) tempat penelitian ini berlangsung. Juga sesuai dengan kurikulum 2013 yang mengutamakan sikap daripada keterampilan dan pengetahuan. Dengan demikian, religius termasuk pada sikap.

Keenam puisi karya Sapardi Djoko Damono ini akan dijadikan bahan ajar berupa *Modul Kesusastraan* yang penerapannya mengacu kepada Kompetensi Inti dan Kompetensi Dasar pada Kurikulum 2013 untuk SMP/MTs. Modul merupakan alat atau sarana pembelajaran yang berisi materi, metode, batasan-batasan, dan cara mengevaluasi yang dirancang secara sistematis dan menarik untuk mencapai kompetensi yang diharapkan sesuai dengan tingkat kompleksitasnya.

Modul merupakan bahan belajar terprogram yang disusun sedemikian rupa dan disajikan secara terpadu, sistematis, serta terperinci. Dengan mempelajari materi modul, siswa diarahkan pada pencarian suatu tujuan melalui langkah-langkah belajar tertentu, karena modul merupakan paket program untuk keperluan belajar. Satu paket program modul terdiri dari komponen-komponen yang berisi tujuan belajar, bahan belajar, metode belajar, alat dan sumber belajar, serta sistem evaluasi.

Kerangka modul diantaranya: halaman sampul, kata pengantar, daftar isi, petunjuk belajar, dan kedudukan modul. Adapun kerangka modul yang penulis buat adalah sebagai berikut. Pertama, pendahuluan. Kedua, kegiatan belajar yang memuat kompetensi inti, kompetensi dasar, indikator, materi pokok, uraian materi, rangkuman, dan tugas. Ketiga, penutup. Keempat, kata kunci. Kelima, glosarium. Keenam, daftar pustaka.

Yuke Yukiarti, 2014

Kajian Semiotik Dan Nilai-Nilai Religius Islami Puisi Sapardi Djoko Damono Dan Pemanfaatannya Sebagai Bahan Pembelajaran Sastra di MTs. Cikajang Garut
Universitas Pendidikan Indonesia | repository.upi.edu | perpustakaan.upi.edu

Berdasarkan Kurikulum 2013, Kompetensi Inti dan Kompetensi Dasar yang membahas materi pembelajaran sastra berupa puisi terdapat di kelas VII. Contoh bahan ajar berupa Modul Kesusastraan yang penulis buat terlampir pada halaman lampiran.

5.2 Penelaahan Modul oleh Teman Sejawat

Hasil penelaahan yang dilakukan oleh Wida Widia Rohmayani, S.Pd. (sebagai teman sejawat) dalam simpulannya tentang keunggulan dan kekurangan dari modul yang dibuat oleh penulis adalah sebagai berikut.

Keunggulan modul yang ditulis oleh penulis mulai dari desain cover yang menarik sampai pada penyajian materi yang begitu teliti dan apik, sehingga mampu merangsang rasa ingin tahu yang tinggi, yang paling utama isinya benar-benar sesuai dengan materi, dan memberikan solusi bagi guru sebagai pengajar. Dengan demikian, sudah layak digunakan dalam pembelajaran apresiasi sastra di MTs atau SMP dan telah sesuai dengan standar penulisan modul.

Modul ini sangat tersusun dengan baik dan teliti sehingga tidak tampak kekurangan dan kesalahan yang fatal mulai dari cover yang mewakili isi modul, penulisan segi kebahasaan sampai isi dalam pembahasan tersusun secara sistematis dan ideal untuk sebuah modul.